



Desentralisasi Sampah, TPST Piyungan Ditutup

YOGYAKARTA. *Joglo Jogja* – Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) telah resmi menutup Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan di Bantul, Selasa (5/3). Keputusan ini diambil sebagai bagian dari kebijakan desentralisasi sampah yang akan segera dimulai.

Sekretaris Daerah DIY Beny Suharsono menjelas-

kan, penutupan ini merupakan hasil dari diskusi seluruh pemangku kepentingan. Menurutnya, TPA Piyungan sudah memasuki tahap transisi dua dan tidak mampu menampung sampah lagi hingga April mendatang. "Oleh karena itu, pemerintah telah menyiapkan alternatif pengolahan sampah di Sleman, Bantul, dan Kota Yogyakarta," ungkapnya.

Pihaknya menilai, kesiapan pemerintah kabupaten dan kota di DIY menunjukkan arah yang positif dalam penanganan sampah. Kecuali Kota Yogyakarta yang masih menghadapi tantangan dalam hal ini. "Sleman telah memulai pengolahan sampah dengan cara dikirim ke pabrik semen di Gilacap. Bantul menggunakan pengolah-

an tingkat kalurahan. Sementara Kota Yogyakarta akan memakai pengolahan sampah *Refuse Derived Fuel* (RDF)," jelasnya. Pihaknya menegaskan, pemerintah akan terus mengikuti perkembangan di lapangan dan melakukan tindak lanjut yang diperlukan. Termasuk juga tarif iuran sampah yang dinilai tidak akan mengalami ke-

naikan terkait penutupan TPA Piyungan. "Penyesuaian harga retribusi sampah harus disahkan melalui Peraturan Daerah (Perda) dan disetujui oleh DPRD setempat. Dengan penutupan TPA Piyungan, pengelolaan sampah akan beralih ke masing-masing kabupaten dan kota tanpa adanya kenaikan iuran," imbuhnya. (suf/abd)



GIAT: Beberapa petugas DLH terlihat tengah membersihkan sampah yang ada di kawasan Malioboro, belum lama ini.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005